

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki beraneka ragam kebudayaan yang tersebar luas dan memiliki ciri khas yang berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya. Salah satu kebudayaan yang khas diturunkan dari masa ke masa atau secara turun temurun adalah pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional ini merupakan metode pengobatan menggunakan rempah-rempah dan tumbuh-tumbuhan yang berlimpah dari daerah-daerah tersebut dan mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan tubuh (Aprilia, dkk., 2023).

Penggunaan bahan alam sebagai obat tradisional merupakan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh secara turun temurun dan merupakan warisan dari leluhur atau kelompok masyarakat bersangkutan. Indonesia memiliki lebih dari 400 etnis yang masih menggunakan tumbuhan sebagai pengobatan tradisional dengan cara pengolahan yang sederhana (Adiyasa dan Meiyasa, 2021). Obat tradisional telah diterima dengan baik hampir di seluruh dunia, sehingga tingkat produksi dan penggunaan dari tahun ke tahun semakin meningkat (Dewi, dkk., 2019).

Obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat mempunyai kegunaan untuk berbagai tindakan pengobatan, dengan jenis penyakit yang diobati serta cara penggunaannya yang berbeda-beda. Misalnya, obat tradisional untuk mengobati penyakit di dalam tubuh dikonsumsi dengan cara diminum, sedangkan obat untuk

penyakit luar, seperti luka, digunakan dengan cara ditempelkan atau direkatkan pada permukaan kulit yang terluka (Fauziah, dkk., 2021).

Salah satu daerah di Indonesia yang kaya akan keanekaragaman hayati dan memiliki berbagai tumbuhan berkhasiat obat adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Provinsi NTT memiliki berbagai jenis tumbuhan dengan potensi sebagai bahan obat tradisional yang telah digunakan secara turun-temurun berdasarkan pengalaman masyarakat (Nomleni, dkk., 2021). Kekayaan keanekaragaman hayati ini didukung oleh warisan budaya yang dimiliki oleh beragam suku di NTT, termasuk masyarakat Timor Tengah Selatan. Masyarakat TTS merupakan salah satu contoh masyarakat tradisional Indonesia yang masih mempertahankan pemanfaatan sumber daya alam, khususnya tumbuhan obat, dalam kehidupan sehari-hari.

Timor Tengah Selatan adalah sebuah Kabupaten yang berada di Nusa Tenggara Timur. Kabupaten TTS juga merupakan salah satu Kabupaten yang masyarakatnya masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional, mereka juga memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuh-tumbuhan sebagai bahan obat tradisional dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan masyarakat TTS tentang tumbuhan obat tetap terpelihara karena diwariskan secara turun-temurun dalam keluarga dan dimanfaatkan tidak hanya sebagai obat-obatan, tetapi juga sebagai bahan pangan serta dalam upacara adat. Kepercayaan terhadap obat tradisional semakin kuat karena dianggap lebih aman dikonsumsi dibandingkan obat kimia. Selain itu, keberhasilan obat tradisional dalam menyembuhkan beberapa penyakit yang tidak dapat diatasi dengan obat modern semakin memperkuat keyakinan masyarakat TTS terhadap pengobatan tradisional.

Dalam penelitian ini, penulis memilih tiga desa di Kabupaten TTS sebagai lokasi penelitian, yaitu Desa Boti Dalam, Desa Fatukoto, dan Desa Snok. Ketiga desa ini memiliki lokasi yang cukup jauh dari pusat kota, dengan jarak tempuh yang panjang ke fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar masyarakat masih bergantung pada pengobatan tradisional untuk mengatasi berbagai jenis penyakit, termasuk dalam perawatan ibu hamil, ibu pasca melahirkan dan bayi. Obat tradisional yang digunakan masyarakat tidak hanya berasal dari tumbuhan, tetapi juga dari berbagai jenis hewan (Nomleni., dkk., 2021). Berdasarkan fenomena ini, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam perawatan ibu hamil, ibu pasca melahirkan dan bayi, serta bagaimana cara penggunaannya sebagai obat tradisional oleh masyarakat TTS. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional yang Digunakan oleh Masyarakat Timor Tengah Selatan untuk Perawatan Ibu Hamil, Ibu Pasca Melahirkan, dan Bayi."

1.2 Rumusan Masalah

1. Tumbuhan apa saja yang digunakan oleh masyarakat TTS untuk perawatan ibu hamil, ibu pasca melahirkan dan bayi?
2. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan sebagai obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat TTS untuk perawatan ibu hamil, ibu melahirkan dan bayi?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui tumbuhan obat tradisional apa saja yang digunakan oleh masyarakat TTS untuk perawatan ibu hamil, ibu pasca melahirkan dan bayi.

2. Mengetahui cara pengolahan tumbuhan obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat TTS untuk perawatan ibu hamil, ibu pasca melahirkan dan bayi.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu menghasilkan informasi mengenai obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat TTS untuk perawatan ibu hamil, ibu pasca melahirkan dan bayi.

1.5 Batasan masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada jenis tumbuhan obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat TTS untuk perawatan ibu hamil, ibu pasca melahirkan, dan bayi, yang dikhususkan pada tiga Desa yaitu; Desa Boti Dalam, Desa Fatukoto dan Desa Snok, tanpa menganalisis efektivitas medisnya.